

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN DENGAN TINGKAT *FATIGUE* PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT GATOEL MOJOKERTO

OLEH:

DELLA SASI KARINI

Gagal Ginjal Kronik (GGK) adalah masalah kesehatan di seluruh dunia yang menunjukkan peningkatan angka kematian. Penurunan kemampuan ginjal menyebabkan anemia akibat kurangnya eritropoietin (EPO), dan keadaan ini diperburuk oleh prosedur hemodialisis yang dilakukan berulang kali. Rendahnya hemoglobin berdampak pada pasokan oksigen, yang kemudian memicu hipoksia jaringan serta ditunjukkan dengan keluhan kelelahan yang parah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kadar hemoglobin dengan tingkat *fatigue* pada pasien GGK yang menjalani hemodialisis di RS Gatoel Mojokerto. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang terlibat berjumlah 210 orang, dan sampel terdiri dari 68 responden yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Variabel independen adalah kadar hemoglobin dan variabel dependen tingkat *fatigue*. Data dikumpulkan melalui rekam medis dan kuesioner FACIT-*Fatigue* dan dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti ada hubungan antara kadar hemoglobin dan tingkat *fatigue*, dengan nilai $r = 0,645$ menunjukkan adanya korelasi kuat dan positif. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin rendah kadar hemoglobin, semakin rendah pula skor *fatigue* pasien, yang menunjukkan tingkat kelelahan yang lebih berat. Penurunan kadar hemoglobin menyebabkan hipoksia pada jaringan otak dan otot, sehingga mengganggu proses metabolisme energi. Keadaan ini mengurangi kemampuan fisik dan berujung pada kelelahan yang parah. Diharapkan rumah sakit secara teratur memantau kadar hemoglobin dan memberikan edukasi kepada pasien tentang pengelolaan anemia untuk mengurangi kelelahan yang berkepanjangan.

Kata Kunci: Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisis, Hemoglobin, *Fatigue*.

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN HEMOGLOBIN LEVELS AND FATIGUE LEVELS IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS AT GATOEL HOSPITAL MOJOKERTO

BY:

DELLA SASI KARINI

Chronic Kidney Disease (CKD) is a global health issue showing an increasing mortality rate. The decline in renal function leads to anemia due to a deficiency of erythropoietin (EPO), and this condition is exacerbated by repeated hemodialysis procedures. Low hemoglobin levels impact oxygen supply, which subsequently triggers tissue hypoxia and manifests as severe fatigue complaints. This study aimed to determine the correlation between hemoglobin levels and the level of fatigue in CKD patients undergoing hemodialysis at Gatoel Hospital, Mojokerto. This study employed an analytic observational design with a cross-sectional approach. The population involved 210 people, and the sample consisted of 68 respondents selected using a consecutive sampling technique. The independent variable was hemoglobin levels, and the dependent variable was the level of fatigue. Data were collected via medical records and the FACIT-Fatigue questionnaire, then analyzed using the Spearman Rank Test. The results showed that ($p = 0.000 < 0.050$, meaning there is a correlation between hemoglobin levels and the level of fatigue, with an ($r = 0.645$) value indicating a strong and positive correlation. This positive correlation indicates that the lower the hemoglobin level, the lower the patient's fatigue score, which represents a more severe level of fatigue. Decreased hemoglobin levels cause hypoxia in brain and muscle tissues, thereby disrupting the energy metabolism process. This condition reduces physical capacity and leads to severe fatigue. It is expected that the hospital regularly monitors hemoglobin levels and educates patients on anemia management to reduce prolonged fatigue.

Keywords: *Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Hemoglobin, Fatigue.*